

## ABSTRAK

Pegunungan Muria yang melingkupi kabupaten Kudus, Jepara dan Pati mempunyai fungsi utama sebagai penyangga ekosistem tumbuhan, satwa dan pengaruh pada kehidupan masyarakat yang tinggal di pinggir hutan Muria serta penyedia air bersih untuk daerah sekitarnya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan menemukan psikodinamika perilaku memelihara hutan pada masyarakat pinggir hutan Muria. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi *grounded theory* dari Strauss dan Corbin (2003).

Model *integrated ecological behavior*, berdasarkan perpaduan antara teori lapangan Kurt Lewin dan perilaku ekologis Kaiser merupakan suatu temuan peneliti yang bisa menelaah psikodinamika perilaku memelihara masyarakat pinggir hutan Muria dengan terdapatnya harapan informan dalam memelihara hutan Muria sebagai rasa tanggung jawab terhadap kerusakan Muria dan memunculkan nilai lingkungan dalam memelihara hutan Muria. Kemudian adanya kesadaran akan kebutuhan air dalam menjalani kehidupan sebagai petani berkaitan dengan pengetahuan informan dalam memelihara hutan Muria. Kemudian, munculnya dorongan untuk memelihara hutan Muria pasca bencana dan hambatan dalam melestarikan hutan Muria. Tidak dapat dipungkiri, adanya kebutuhan ekonomi yang mendorong informan dalam memelihara hutan Muria dan dorongan memelihara hutan Muria dari orang lain serta berkaitan dengan kepemilikan tanah yang menjadi bagian dari tanggungjawab dalam memelihara hutan Muria. Terakhir, munculnya kepedulian memelihara hutan Muria sebagai nilai lingkungan.

Kata Kunci: teori lapangan Kurt Lewin, perilaku ekologis, perilaku ekologis yang terintegrasi